

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara intensitas penggunaan jejaring sosial dengan tingkat stres mahasiswa ilmu keperawatan FKIK UMY tingkat akhir adalah :

1. Tidak ada hubungan antara intensitas penggunaan jejaring sosial dengan tingkat stres mahasiswa ilmu keperawatan FKIK UMY tingkat akhir, dengan hasil koefisien korelasi *Kendal Tau* nya sebesar $-0,030$ dengan signifikansi/nilai *p* sebesar $0,749$.
2. Sebagian besar intensitas penggunaan jejaring sosial yang dilakukan oleh mahasiswa ilmu keperawatan FKIK UMY tingkat akhir berada dalam intensitas ringan, yaitu sebesar 72% .
3. Sebagian besar tingkat stres mahasiswa ilmu keperawatan FKIK UMY tingkat akhir berada pada kategori stres sedang, yaitu sebesar $41,8\%$.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Ilmu Keperawatan FKIK UMY

Perlu melakukan antisipasi terhadap berbagai *stressor* yang dapat menimbulkan stres, sehingga kejadian stres yang terjadi pada

mahasiswa ilmu keperawatan khususnya mahasiswa tingkat akhir tidak mengalami peningkatan.

2. Bagi Prodi Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

Bagi program studi, diharapkan untuk memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa keperawatan khususnya mahasiswa tingkat akhir, agar peningkatan stres pada mahasiswanya tidak dapat terjadi. Selain itu, upaya-upaya untuk mencegah terjadinya stres pada mahasiswa tingkat akhir juga perlu dilakukan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian serupa pada mahasiswa dengan menambahkan jumlah sampel dan mencari variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingkat stres pada mahasiswa, misalnya variabel tipe kepribadian: introvet maupun ekstrovet, serta variabel seringnya kegiatan *hangout*. Selain itu, diharapkan dapat lebih meluas pada kualitas stres yang dirasakan dengan penggunaan jejaring sosial yang dilakukan serta informasi yang didapatkan melalui penggunaan jejaring sosial.